

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti mengalami persaingan baik dari kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan maupun tingkat pengelolaan keuangan dari usaha itu sendiri. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan yang sudah berdiri sejak lama maupun baru berlomba-lomba untuk lebih unggul dari pesaingnya seperti perusahaan besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Salah satu perusahaan yang menjadi perhatian adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman atau yang disebut dengan perusahaan *Food & Beverages*. Perusahaan tersebut dinilai memiliki prospek yang sangat menguntungkan dimasa sekarang maupun masa yang akan datang. Pemilihan perusahaan *Food & Beverages* dapat dikatakan tepat sebab pada sektor tersebut merupakan sektor yang dapat bertahan terhadap krisis ekonomi. Selain itu, pada sektor industri tersebut kuantitas minat masyarakat stabil dan terus meningkat karena selalu menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat.

Selain memproduksi barang seperti makanan dan minuman, salah satu tujuan mendirikan perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba atau *profit* yang diharapkan. Berdasarkan tujuan tersebut perusahaan diharapkan dapat mengembangkan dan mengelola kegiatan operasionalnya dengan baik sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat terjaga. Laba atau *profit* dalam perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Sehingga untuk mendapatkan laba,

perusahaan harus melakukan aktivitas seperti penjualan, pengelolaan aset, dan modal tertentu. Profitabilitas juga dapat memberikan petunjuk yang berguna dalam menilai keefektifan operasional pada perusahaan. Hal tersebut penting dikarenakan para investor biasanya memfokuskan pada analisis profitabilitas sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, perusahaan dituntut untuk selalu menjaga kondisi profitabilitasnya agar dapat stabil sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Alamsyah & Muchlas, 2016).

Profitabilitas sangat berkaitan dengan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Jika berkaitan dengan besarnya aset maka salah satu kebijakan keuangan yang mempengaruhi kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan adalah masalah pengelolaan modal kerja. Modal kerja dapat diartikan sebagai investasi yang dimiliki oleh perusahaan seperti seluruh aktiva dalam perusahaan (Wibowo & Wartini, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Novi Sagita A., Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinawarti (2015) menemukan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini didukung oleh penelitian Arinda Putri Nawalani dan Wiwik Lestari (2015) menyatakan bahwa variabel modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, semakin cepat perputaran modal kerja perusahaan maka semakin banyak penjualan yang berhasil didapatkan sehingga semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Namun, hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinny Meidiyustianti (2016) yang menemukan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Bunga Asri Novita dan Sofie (2015) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dapat memperbesar kemungkinan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Kewajiban yang dibayarkan oleh perusahaan yaitu dengan menggunakan aktiva yang dapat segera dicairkan seperti uang kas maupun sumber-sumber lain. Kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut *liquid*. Likuiditas mempunyai hubungan yang erat terhadap profitabilitas, karena likuiditas dapat menunjukkan tingkat ketersediaan modal yang dibutuhkan dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan. Sehingga dapat berdampak pada laba yang akan diperoleh oleh perusahaan. Hasil penelitian Agus Wibowo dan Sri Wartini (2012) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian Rinny Meidiyustianti (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh yang signifikan tersebut dapat mengindikasikan bahwa investor akan memperoleh profitabilitas yang tinggi apabila perusahaan mampu memenuhi kebutuhan jangka pendeknya semakin tinggi.

Selain penggunaan modal yang berasal dari internal perusahaan, maka perusahaan juga memerlukan dana yang berasal dari luar. Penggunaan modal dari internal maupun eksternal harus menjadi pertimbangan penting bagi suatu perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar proporsi penggunaan dana dari luar tidak lebih tinggi dibandingkan dengan modal sendiri. Apabila tingkat penggunaan dana dari pihak eksternal lebih tinggi dibandingkan modal sendiri maka dikhawatirkan perusahaan akan kesulitan untuk membayar kewajibannya. Sehingga, tingkat penggunaan dana

dari luar berdampak pada keuntungan yang diperoleh perusahaan. Penggunaan dana dari luar atau yang biasa disebut *leverage* dapat diartikan suatu tingkat penggunaan sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang. Rasio *leverage* dapat menunjukkan tingkat risiko yang dihadapi oleh perusahaan (Wibowo & Wartini, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Y. Yudha Dharma Putra dan Ni Luh Putu Wiagustini (2013) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa terdapat perbedaan dalam hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja, Likuiditas, *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food & Beverages* Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Apakah perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah leverage secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
4. Apakah modal kerja, likuiditas, dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, berikut beberapa tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji secara parsial pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Untuk menguji secara parsial pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Untuk menguji secara parsial pengaruh leverage terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Untuk menguji secara simultan pengaruh modal kerja, likuiditas, dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan pada bidang keuangan mengenai pengaruh modal kerja, likuiditas, dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi dalam menilai kinerja sebuah perusahaan dan menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam merencanakan, mengatur, dan mengelola modal kerja, likuiditas, dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Bagi investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada calon investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan terutama pada pengaruh modal kerja, likuiditas, dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya agar dijadikan bahan acuan serta referensi sehingga dapat memudahkan peneliti lain untuk meneliti kembali maupun mengembangkan ilmu pengetahuannya pada penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdapat lima bab sistematika penulisan yang saling mempunyai keterkaitan, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, masalah-masalah yang dapat dirumuskan, tujuan penelitian yang harus dicapai, manfaat penelitian yang didapatkan, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini menjelaskan mengenai landasan teori dari penelitian terdahulu yang sejenis agar dijadikan sebagai acuan dalam membahas permasalahan penelitian yang berhubungan terhadap profitabilitas.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berkaitan dengan uraian yang terdiri dari rancangan penelitian, identifikasi variabel, pengukuran variabel, populasi sampel, teknik pengambilan sampel, serta pengelolaan data dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Gambaran subyek penelitian dan analisis data ini menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan subyek penelitian dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis statistik, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup ini berkaitan dengan uraian mengenai kesimpulan dari penelitian, keterbatasan, dan saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya.

